

## ABSTRAK

Bandara Internasional Kualanamu adalah bandar udara internasional yang melayani Kota Medan dan kota lainnya di Provinsi Sumatra Utara. Dalam perancangannya, Bandara Kualanamu diharapkan dapat menjadi hub internasional yang mampu menyaingi Changi dan Kuala Lumpur. Namun setelah beroperasi sejak tahun 2013, Bandara Kualanamu belum mencapai harapan tersebut. Hal ini sangat disayangkan melihat potensi Bandara Kualanamu yang memiliki posisi strategis yang dapat menjadikannya sebagai pintu gerbang ke wilayah barat Indonesia. Salah satu permasalahan ditemukan pada fasilitas pendukung bandara. Oleh karena itu dalam pengembangannya, Bandara Kualanamu perlu mengoptimalkan fasilitas pendukung seperti komersial. Tidak hanya untuk memperbaiki fasilitas bandara, hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas bandara serta menarik maskapai dan penumpang baik domestik maupun internasional. Melalui studi banding dengan bangunan sejenis, dapat disimpulkan fasilitas pendukung dengan standar yang sesuai untuk taraf hub internasional. Sedangkan metode lainnya yang akan digunakan pada perancangan ini antara lain pengumpulan data mengenai objek dan lokasi perancangan serta studi literatur melalui beberapa sumber yang berkaitan dengan perancangan. Pendekatan aspek arsitektural dalam perancangan Kualanamu Airport Leisure Hub akan didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan seperti: bentuk bangunan, kesesuaian dengan lingkungan, serta tata ruang yang efektif dan efisien. Itulah sebabnya pengembangan fasilitas komersial Bandara Kualanamu akan mengikuti konsep perancangan awal bandara yaitu arsitektur modern.

Kata Kunci: Bandara; Leisure Hub; Restorasi; Fasilitas Komersial.